



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 3 Tahun 2025 Page 5698-5706

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Meningkatkan Karakter Terpuji Anak Usia 5-6 Tahun melalui *Metode Live In* di TK Tunas Bangsa

Milan Oktvia^{1✉}, La Jeti², Kadar Risman³

Universitas Muhammadiyah Buton

Email: milanoktavia09@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk meningkatkan Karakter Terpuji Anak Usia 5-6 Tahun Melalui *Metode Live In* di TK Tunas Bangsa, Kabupaten Buton Tengah. Peneliti menggunakan model Kemmis dan Mc. Taggart, model tersebut terdiri dari empat tahapan dalam pelaksanaan peneliti tindakan kelas, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Berdasarkan hasil penelitian, dapat dilihat bahwa dengan melalui *metode live in* dapat meningkatkan karakter terpuji anak TK Tunas Bangsa. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan presentase ketuntasan anak yang sebelumnya pada prasiklus hanya mencapai 54,55% dengan nilai rata-rata 13,09 namun meningkat pada siklus I saat menggunakan *metode live in* yaitu 68% dengan nilai rata-rata 16,27. Kemudian pada siklus II mengalami peningkatan yang baik yaitu 77,6% dengan nilai rata-rata 18,6. Pada hasil siklus II telah mencapai ketuntasan klasikal yaitu 75%. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dikatakan bahwa penggunaan *metode live in* dapat meningkatkan perilaku terpuji anak Usia 5-6 Tahun di TK Tunas Bangsa.

Kata Kunci: *Karakter Terpuji, Metode Live In*

Abstract

The purpose of this study was to improve the Commendable Character of 5-6 Years Old Children Through Live In Method at Tunas Bangsa Kindergarten, Central Buton Regency. The researcher used Kemmis and Mc. Taggart model, namely: planning, action, observation, and reflection. Based on the results study, live in method can improve the commendable character of Tunas Bangsa Kindergarten children. This can be seen from increase in percentage children's completeness which previously in pre-cycle only reached 54.55% with an average value of 13.09, increasing cycle I when using live in method, namely 68% with an average value of 16.27. Then cycle II there was a good increase, namely 77.6% with an average value of 18.6. The results cycle II have achieved classical completeness, namely 75%. Based on these results, it can be said that use live in method can improve the commendable behavior of 5-6 years old children Tunas Bangsa Kindergarten.

Keywords: *Commendable Character, Live In Method*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah wahana interaksi, cara mengubah perilaku manusia melalui pengajaran, pendampingan, dan latihan agar mereka bisa menjadi manusia yang baik. Pendidikan merupakan cara untuk mendewasakan seseorang dengan membangun karakter, menyiapkan masa depan, dan langkah awal terbaik dalam pengembangan karakter anak sejak dini (Khaerunnisa & Muqowim, 2020). Pendidikan disusun dengan tujuan menyeluruh untuk membina perkembangan anak seutuhnya: spiritual, fisik, motorik, intelektual, bahasa, seni, dan yang paling penting, karakter. Pendidikan anak adalah suatu hal yang sangat penting untuk diperhatikan karena setiap anak lahir dengan potensi yang perlu dikembangkan.

Tujuan pendidikan karakter berupaya untuk membantu anak-anak membentuk prinsip-prinsip moral positif yang dapat mereka gunakan sepanjang hidup mereka di rumah, di sekolah, dan di masyarakat (Salsabilah et al., 2021). Pendidikan karakter merupakan program usaha sadar yang dilaksanakan oleh pendidik atau guru yang dapat membentuk karakter peserta didik seperti membentuk kepribadian, kecerdasan, dan membangkitkan nilai-nilai moral serta sosial secara holistik (Pradana et al., 2020). Profesional guru menjadi suatu ketangkasan khusus dalam sebuah bidang keguruan guru yang profesional akan mampu melakukan tugasnya dengan maksimal (Chen et al., 2020). Guru profesional menjadi pioneer penting dalam menumbuhkan karakter peserta didik, sekolah juga menjadi lingkungan yang mempengaruhi terhadap pertumbuhan nilai-nilai karakter anak (Pitaloka et al., 2021). Dalam rangka mengembangkan pendidikan karakter, profesional bagi guru

sangat diperlukan untuk mengembangkan karakter pada anak yang nantinya dapat diaplikasikan oleh anak dalam kehidupannya (Romadona et al., 2020).

Maka dalam hal ini sangat diperlukan dukungan guru profesional supaya berperan penting dalam peningkatan karakter anak guna membangun sekolah yang berkualitas melalui kompetensi guru yang baik (Maghfiroh & Eliza, 2021). Profesional guru merupakan fasilitas penunjang untuk menunjang nilai karakter anak maka diperlukan stimulasi yang tepat agar nilai karakter anak meningkat lebih maksimal (Saputra et al., 2020). Pembentukan karakter anak sejak dini memberikan dampak yang besar bagi tubuh dan kembang anak kedepannya, peran yang paling utama yaitu orang tua dan keluarga namun peran guru juga sangat penting untuk membentuk karakter anak (Hidayah & Aisna, 2020).

Strategi guru dalam mendidik anak usia dini merupakan kunci dalam membentuk kepribadian anak dan mempersiapkan mereka untuk ke jenjang sekolah selanjutnya (Aras, 2021). Nilai-nilai karakter yang ada jika dibentuk dengan baik, akan menjadi fondasi dan dasar kepribadian anak saat ia dewasa. Guru, orang tua, staf sekolah, dan masyarakat harus menyadari pentingnya pendidikan karakter dalam membatasi perilaku, meningkatkan nilai-nilai individu dengan menjadi panutan bagi anak, dan menyediakan lingkungan yang mendukung pendewasaan mereka (Irhamna & Purnama, 2022).

Pendidikan fisik serta diawali dari pendidikan non formal (keluarga) agar ketika sudah beranjak pada masa tamyiz dan baligh mereka tidak sulit diarahkan. Pendidikan akhlak merupakan suatu ilmu yang diajarkan oleh pendidik kepada peserta didik agar mampu memahami, menghayati, serta yakin akan kebenaran ajaran agama islam, kemudian peserta didik mengamalkannya dalam kehidupan sehari-harinya (Imron, 2023). Menurut Anggraini (2020), membagi akhlak menjadi dua kategori, yaitu akhlak terpuji dan akhlak tercela. Akhlak terpuji merupakan perbuatan baik dengan niat karena Allah yang bersifat ajeg dan spontan dikarenakan konsep diri sebagai hamba Allah.

Anak-anak yang bermotivasi kuat akan memiliki energi yang cukup untuk terlibat dalam kegiatan pendidikan. Di sisi lain, bahkan anak-anak muda yang cerdas pun mungkin kesulitan jika mereka kekurangan dorongan/ semangat. Anak perlu diberi penghargaan (apresiasi/pujian) untuk dapat meningkatkan kegairahannya dalam belajar dan nyanyian (Kurniati & Watini, 2022). Anak belajar melalui bermain, yang dapat dilihat sebagai proses persiapan untuk dunia selanjutnya (Ismiulya et al., 2022). Menurut Hayati dan Khamim 2017 dalam Wahyuningrum & Watini (2022) bermain merupakan transformasi energi potensial anak yang akan membentuk berbagai jenis penguasaan didalam kehidupan kelas. Dari

pernyataan diatas dapat dipahami bahwa bermain adalah aktivitas yang mempunyai dampak untuk perkembangan anak usia dini.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 15 Juli 2024 menemukan bahwa telah ada upaya dalam meningkatkan karakter terpuji guru, namun perlu adanya kajian yang mendalam terkait karakter terpuji yang dimiliki setiap anak, hal tersebut dikarenakan masih terdapat beberapa anak saat diantar orang tuanya tidak bersalaman, tidak mengucapkan salam kepada guru baik masuk kelas ataupun keluar kelas, saat mengikuti pelajaran masih perlu didampingi orang tua, kurang menghormati guru, sering mengganggu atau kurang berempati terhadap temanya, dan masih terdapat beberapa anak juga masih suka membuang sampah sembarang. Oleh sebab itu perlu adanya tindakan khusus untuk meningkatkan akhlak terpuji anak agar masing-masing anak memiliki karakter terpuji, salah satu cara yang bisa dilakukan adalah dengan menggunakan metode live in. Dengan menggunakan metode tersebut diharapkan dapat meningkatkan karakter terpuji anak.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian tindakan kelas yang berjudul Meningkatkan Karakter Terpuji Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Live In di TK Tunas Bangsa, Kab. Buton Tengah.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah (PTK) penelitian tindakan kelas (Classroom Action Researc). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model Kemmis dan Mc. Taggart, dikarenakan mudah dipahami dan dilaksanakan. Model tersebut terdiri dari empat langkah atau tahapan dalam pelaksanaan peneliti tindakan kelas, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November s/d Desember 2024. Tempat penelitian tentang Upaya Guru meningkatkan Karakter Terpuji melalui Metode Live In di TK Tunas Bangsa Desa Terapung Kecamatan Mawasangka Kabupaten Buton Tengah. subjek penelitian adalah 22 peserta didik di Taman Kanak-kanak TK Tunas Bangsa.

Teknik Pengumpulan Data Yang digunakan pada penelitian yaitu:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan kepada dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah alat pengumpulan data yang digunakan untuk mencari, mengenal hal-hal atau variabel yang berupa catatan atau arsip yang berhubungan dengan yang diteliti dan sebagainya.

Teknik Analisis Data:

Setelah penulis selesai mengumpulkan data, maka tahap selanjutnya adalah menguji keterpercayaan data atau menggabungkan data (triangulasi data), dengan kata lain triangulasi adalah proses melakukan pengujian kebenaran data dan cara yang paling umum digunakan dalam penjaminan validitas data dalam penelitian kualitatif.

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dan angka pemaduan berbagai sumber data, peneliti, teori dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\sum x = \frac{\sum f \times}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$\sum x$: Presentase

$\sum f \times$: Jumlah skor yang diperoleh

N : Jumlah Skor keseluruhan

Kriteria standar pencapaian pada penelitian ini adalah apabila anak mencapai ketuntasan klasikal sebesar 75% dari jumlah 22 peserta didik di Taman Kanak-kanak TK Tunas Bangsa Desa Terapung Kecamatan Mawasangka Kabupaten Buton Tengah, tahun ajaran 2024/2025.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

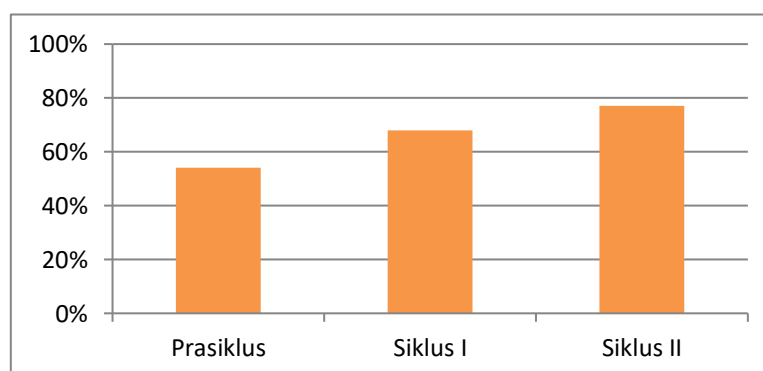
Penelitian ini merupakan penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas), yang dilakukan selama II siklus pembelajaran. Dengan menggunakan metode *Live In* pada penelitian ini diharapkan terjadi peningkatan karakter teruji pada anak usia 5-6 tahun TK Tunas Bangsa, desa terapung Kec.Mawasangka, kabupaten Buton Tengah. Penelitian ini terlebih dahulu

dilakukan dengan melakukan tindakan pra siklus guna melihat perilaku siswa sebelum dilakukanya siklus I dan siklus II yang telah menggunakan metode *Live In*.

Berdasarkan hasil penelitian, peningkatan disetiap siklusnya baik nilai rata-ratanya maupun presentasinya yang dimana pada prasiklus sebelum menggunakan metode live in ketuntasan anak hanya mencapai nilai rata-rata 13,09 dengan ketuntasan klasikal 54,55%, kemudian meningkat saat digunakanya metode live in pada siklus I dimana rata-ratanya sebesar 16,27 dengan ketuntasan klasikal sebesar 68%, setelah siklus II nilai rata-rata anak meningkat menjadi 18,6 dengan ketuntasan klasikal 77,6% hasil dari siklus II sudah mencapai ketuntasan klasikal yang telah ditentukan yaitu 75%. Oleh sebab itu maka dikatakan bahwa penelitian telah berhasil pada siklus II dan penelitian dapat dihentikan. Penggunaan metode Live In juga dapat meningkatkan perilaku terpuji pada anak usia 5-6 tahun di TK Tunas Bangsa, Desa Terapung, Kec. Mawasangka Kabupaten Buton Tengah.

Tabel 1. Tabel peningkatan nilai karakter terpuji anak usia 5-6 tahun metode *Live In*

	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
	Total Skor	%	Total Skor	%	Total	%
Jumlah	288	1.200%	358	1.497,7%	410	1.708,4%
Rata-rata	13,09	54,55%	16,27	68%	18,6	77,6%



Gambar 1. Diagram Nilai dan Presentase Karakter Jujur Anak Prasiklus, Siklus I dan Siklus II

Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan di TK Tunas Bangsa Kec. Mawasangka, Kabupaten Buton Tengah dan dilaksanakan dalam 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II yang dimana setiap siklusnya dilakukan 2 kali pertemuan, namun sebelum dilakukan tindakan dua siklus terlebih dahulu dilakukan tindakan prasiklus untuk melihat karakter jujur anak sebelum menggunakan metode live in. Penelitian dilakukan pada bulan November sampai dengan bulan Desember. Adapun penelitian ini adalah untuk

mengetahui bagaimana karakter terpuji anak khususnya karakter jujur anak pada TK Tunas Bangsa menggunakan metode live in.

Nilai anak yang diperoleh pada penelitian ini di peroleh dari 6 indikator keberhasilan dalam perilaku jujur anak yaitu:

1. Anak berani mengakui kesalahan
2. Anak menepati janji
3. Anak tidak menyontek atau berbohong
4. Anak mengembalikan barang orang lain
5. Anak tidak mengambil barang orang lain
6. Memberi ucapan terimakasih

Berdasarkan hasil penelitian terhadap karakter jujur anak TK Tunas Bangsa dimana sebelum dilakukanya tindakan siklus I dan siklus II terlebih dahulu dilakukan tindakan prasiklus. Hasil prasiklus sebelum menggunakan metode live in menunjukkan nilai ketuntasan anak hanya sebesar 54,55% dengan rata-rata 13,09, hasil rata-rata siswa diperoleh dari pengamatan peneliti yang berjumlah 6 poin dengan nilai maksimal 24. Rendahnya hasil prasiklus disebabkan oleh beberapa faktor seperti terdapat beberapa anak yang butuh dampingan orang tua saat didalam kelas, terdapat anak yang masih malu dan terdapat anak yang terlalu proaktif, sebagian anak masih suka meminjam pensil, penghapus, hingga peruncing temanya dan kadang tidak mengembalikannya. Hasil siklus I setelah menggunakan metode live in nilai ketuntasan anak mencapai 68% dengan rata-rata 16,27, walaupun terdapat peningkatan namun hasil tersebut masih belum mencapai ketuntasan klasikal yang sudah ditetapkan yaitu 75% sehingga penelitian dilanjutkan pada siklus II. Pada siklus II ketuntasan anak mencapai 77,6% dengan rata-rata 18,6, pada siklus II perubahan karakter jujur anak telah meningkat baik hal tersebut dapat dilihat bahwa ketuntasan anak telah mencapai 77,6% telah mencapai ketuntasan klasikal yang telah ditetapkan yaitu 75%, maka penelitian dihentikan pada siklus II. Hasil penelitian Siklus satu yang belum memenuhi ketuntasan klasikal disebabkan beberapa faktor yaitu krena masih anak yang pemalu seta susah diatur, anak yang selalu mengingkari janjinya, masih terdapat anak yang menyontek tugas temanya hingga berbohong, kurang tertibnya pembelajaran disebabkan anak ada beberapa anak yang suka meminjam peralatan menulis temanya dan suka mengambilnya tanpa izin serta siswa terkadang tidak memberi ucapan terimakasih saat diberi atau memulangkan sesuatu. Namun hasil tersebut telah diperbaiki pada siklus II yang dimana perilaku jujur anak telah meningkat.

Berdasarkan hasil siklus II bahwa penelitian sudah dapat dikatakan berhasil dan terjadi peningkatan karakter jujur anak yang awalnya hanya 54,55% meningkat menjadi 68% kemudian meningkat lagi menjadi 77,6%.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa dengan melalui metode live in dapat meningkatkan karakter terpuji anak TK Tunas Bangsa Kec. Mawasangka, Kabupaten Buton Tengah. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan presentase ketuntasan anak yang sebelumnya pada prasiklus hanya mencapai 54,55% dengan nilai rata-rata 13,09 meningkat pada siklus I saat menggunakan metode live in yaitu 68% dengan nilai rata-rata 16,27. Kemudian pada siklus II mengalami peningkatan yang baik yaitu 77,6% dengan nilai rata-rata 18,6. Peningkatan tersebut disebabkan karena penggunaan metode live in dalam proses pembelajaran sudah dilakukan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, F. (2020). Psikologi Perkembangan Akhlak Perspektif Al-Ghazali (Kajian Kitab Ihya'Ulumuddin Bab Riyadha An-Nafs). *Jurnal Syntax Transformation*, 1(7), 312–322.
- Aras, A. (2021). Revitalisasi Kultur Sekolah dalam Pembangunan Karakter Peserta Didik. *AL MA'ARIEF: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Budaya*, 3(1), 26–34.
- Chen, H., Liu, F., Pang, L., Liu, F., Fang, T., Wen, Y., Chen, S., Xie, Z., Zhang, X., & Zhao, Y. (2020). Are you tired of working amid the pandemic? The role of professional identity and job satisfaction against job burnout. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(24), 9188.
- Hidayah, N., & Aisna, Y. (2020). Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Sebagai Upaya Peningkatan Karakter Bangsa. Pusat Study Gender & Anak, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, *Jurnal Hawa*, 2(1), 12.
- Imron, M. (2023). Perkembangan Moral Menurut Al Ghazali dalam Kitab Ihya Ulumuddin. *Jispendiora Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora*, 2(1), 23–32.
- Irhamna, I., & Purnama, S. (2022). Peran lingkungan sekolah dalam pembentukan karakter anak usia dini di paud nurul ikhlas. *Jurnal Pendidikan Anak*, 11(1), 68–77.
- Ismiulya, F., Diana, R. R., Na'imah, N., Nurhayati, S., Sari, N., & Nurma, N. (2022). Analisis Pengenalan Edukasi Seks pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4276–4286.

- Khaerunnisa, S., & Muqowim, M. (2020). Peran guru dalam menanamkan nilai karakter peduli sosial. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 8(2), 206.
- Kurniati, K. N., & Watini, S. (2022). Implementasi Metode Bernyanyi Asyik Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Anak Di Raudhatul Athfal Al Isla Petalabumi. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 1873–1892.
- Maghfiroh, S., & Eliza, D. (2021). Mengenal standar dan etika profesionalisme guru PAUD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 2707–2711.
- Pitaloka, D. L., Dimiyati, D., & Purwanta, E. (2021). Peran guru dalam menanamkan nilai toleransi pada anak usia dini di Indonesia. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1696–1705.
- Pradana, D. A., Mahfud, M., Hermawan, C., & Susanti, H. D. (2020). Nasionalism: Character education orientation in learning development. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal) Volume*, 3, 4026–4034.
- Romadona, N. F., Setiasih, O., & Syaodih, E. (2020). Teaching Good Character in Early Childhood Education through Construction Activites and Dramatic Play. *International Conference on Elementary Education*, 2(1), 675–682.
- Salsabilah, A. S., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Peran guru dalam mewujudkan pendidikan karakter. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7158–7163.
- Saputra, V. H., Pasha, D., & Afriska, Y. (2020). Design of English learning application for children early childhood. *Proceeding International Conference on Science and Engineering*, 3, 661–665.
- Wahyuningrum, M. D. S., & Watini, S. (2022). Inovasi model ATIK dalam meningkatkan motorik halus pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 5384–5396.